

**BENTUK PELANGGARAN KARAKTERISTIK BAHASA JURNALISTIK  
PADA BERITA BOHONG DI MEDIA SOSIAL  
MASA KAMPANYE CAPRES DAN CAWAPRES 2024**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



OLEH:  
**SHINTA ANANDA PRILISTIAN CLAUDY**  
NPM: 2014040027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi oleh:  
**SHINTA ANANDA PRILISTIAN CLAUDY**  
NPM: 2014040027

**Judul:**  
**BENTUK PELANGGARAN KARAKTERISTIK BAHASA JURNALISTIK  
PADA BERITA BOHONG DI MEDIA SOSIAL  
MASA KAMPANYE CAPRES DAN CAWAPRES 2024**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Nusantara PGRI KEDIRI  
Tanggal: 22 Juli 2024

Pembimbing I



**Dr. Nur Lailiyah, M.Pd**  
NIDN: 0731038605

Pembimbing II



**Drs. Moch. Muarifin, M.Pd**  
NIDN: 0007075903

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

**SHINTA ANANDA PRILISTIAN CLAUDY**  
NPM: 2014040027

**Judul:**

**BENTUK PELANGGARAN KARAKTERISTIK BAHASA JURNALISTIK  
PADA BERITA BOHONG DI MEDIA SOSIAL  
MASA KAMPANYE CAPRES DAN CAWAPRES 2024**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Nusantara PGRI KEDIRI  
Tanggal: 22 Juli 2024

**dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

PANITIA PENGUJI:

1. Ketua : Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.

TANDA TANGAN:

1. ....  
2. ....  
3. ....

Mengetahui,  
Dekan FKIP  
  
Dr. Agus Widodo, M.Pd  
NIDN: 0624086901

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Shinta Ananda Prilistian Claudy  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. lahir : Kediri, 11 Agustus 2000  
NPM : 2014040027  
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam baskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 22 Juli 2024  
Yang Menyatakan



Shinta Ananda Prilistian C.  
NPM: 2014040027

## **MOTTO**

“Orang yang dewasa adalah orang yang selalu mengejar mimpinya”

-Min Yoon Gi-

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segenap keikhlasan dan ketulusan hati, tugas akhir skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, Bapak Suprianto dan Ibu Anik Sulistyorini yang selalu senantiasa memberikan doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.

## ABSTRAK

**Shinta Ananda Prilistian Claudy** Bentuk Pelanggaran Karakteristik Bahasa Jurnalistik pada Berita Bohong di Media Sosial Masa Kampanye Capres dan Cawapres 2024, Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci: Jurnalistik, Pelanggaran, Berita bohong, dan Media sosial

Berita bohong pada masa kampanye Capres dan Cawapres 2024 perlu diwaspadai agar tidak terjadi lebih banyak lagi berita bohong yang nantinya dapat berdampak terhadap keputusan politik hingga memecah belah masyarakat. Peneliti memilih pelanggaran karakteristik bahasa jurnalistik karena dapat merusak kredibilitas media dan memengaruhi persepsi masyarakat terhadap keabsahan berita dan informasi yang mereka terima.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penggunaan bahasa jurnalistik pada berita bohong di media sosial pada masa Pemilu Capres dan Cawapres 2024, (2) teknik menentukan berita bohong di media sosial dari tinjauan karakteristik bahasa jurnalistik, (3) bentuk pelanggaran karakteristik bahasa jurnalistik yang terdapat pada berita bohong di media sosial pada masa Pemilu Capres dan Cawapres 2024. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini berasal dari media sosial yang memuat berita bohong diantaranya *facebook*, *X*, *WhatsApp*, dan *website*. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa kata, frasa, klausa dan kalimat dalam berita bohong.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menyiapkan tabulasi data, Eksplorasi berita yang termasuk ke dalam berita bohong di media sosial (*facebook*, *X*, *WhatsApp*, dan *website*) pada masa kampanye capres dan cawapres 2024, Mengidentifikasi calon data yang diperoleh dari media sosial, Mengklasifikasikan data terkait pelanggaran karakteristik bahasa jurnalistik yang terdapat pada berita bohong di media sosial (*facebook*, *X*, *WhatsApp*, dan *website*). Dari hasil penelitian terdapat bentuk bahasa jurnalisti meliputi: 1), Pembuka yang mengajak pembaca untuk menyebarkan berita dan cenderung memainkan emosi pembaca., 2) Isi yang disampaikan dengan bahasa yang bombastis tetapi tidak terstruktur., 3) Penutupan yang mengajak pembaca menyebarkan berita secara masif, dan 4) Pencantuman sumber yang tidak akurat untuk lebih meyakinkan pembaca.

## **PRAKATA**

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Bentuk Pelanggaran Karakteristik Bahasa Jurnalistik pada Berita Bohong di Media Sosial Masa Kampanye Capres dan Cawapres 2024” ini dituliskan guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

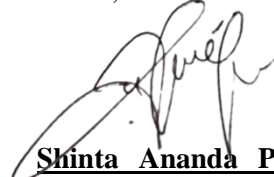
1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri,
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan arahan, bimbingan, serta koreksi dengan baik,
4. Drs. Moch. Muarifin, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dengan baik,
5. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi materi maupun teori-teori perkuliahan sehingga dapat membantu dan menunjang penyelesaian skripsi ini,
6. Kedua orang tua, Bapak Suprianto dan Ibu Anik Sulistyorini yang senantiasa mendoakan, memberi dukungan, kasih sayang, semangat, dan selalu memfasilitasi selama penyusunan tugas akhir ini.
7. Amni Ainun, Rina Dian Martha, dan Irna Bitasari yang selalu bersama dan memberikan semangat dan dukungan dari awal hingga akhir penyelesaian tugas akhir ini.



8. Seluruh rekan-rekan angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan semangat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan serta masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan banyak masukan dan ilmu dari berbagai pihak dalam penulisan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi sesama.

Kediri, 22 Juli 2024



**Shinta Ananda Prilistian C.**

NPM: 2014040027

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
PRAKATA .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	12
DAFTAR GAMBAR .....	12
DAFTAR LAMPIRAN .....	2
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Pertanyaan Penelitian.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II LANDASAN TEORI .....	13
A. Hakikat Bahasa Jurnalistik .....	13S
B. Karakteristik Bahasa Jurnalistik .....	15
C. Berita Bohong .....	23
D. Bentuk Bahasa Jurnalistik pada Berita Bohong .....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	33
B. Instrumen Penelitian .....	35
C. Tahapan Penelitian.....	35
D. Waktu Penelitian .....	36
E. Data dan Sumber Data .....	38
F. Prosedur Pengumpulan Data .....	38

G. Teknik Analisis Data .....	40
H. Pengecekan Keabsahan Data .....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	46
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian .....	46
B. Pembahasan .....	83
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....	93
A. Simpulan .....	93
B. Implikasi .....	95
C. Saran .....	95
DAFTAR PUSTAKA .....	97

## DAFTAR TABEL

3.1 Rician Kegiatan dan Waktu Penelitian .....	37
3.2 Prosedur Pengumpulan Data .....	40
3.3 Tahapan Teknis Analisis Data .....	41
3.4 Tabulasi Data .....	43
4.1 Tabulasi Data Bentuk Pelanggaran Karakteristik Bahasa Jurnalistik pada Media Sosial Masa Kampanye Capres dan Cawapres 2024 .....	47

## DAFTAR GAMBAR

1.1 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia.....	2
2.1 Peningkatan Berita Bohong di Media Sosial.....	4

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Daftar Berita Bohong yang Ditemukan di Media Sosial Masa Kampanye .....	102
Lampiran 2: Tabulasi Data Bentuk Bahasa Jurnalistik .....	107
Lampiran 3: Tabulasi Data Teknik Menentukan Berita Bohong .....	110
Lampiran 4: Bentuk Pelanggaran Karakteristik Bahasa Jurnalistik.....	113

## **BAB I**

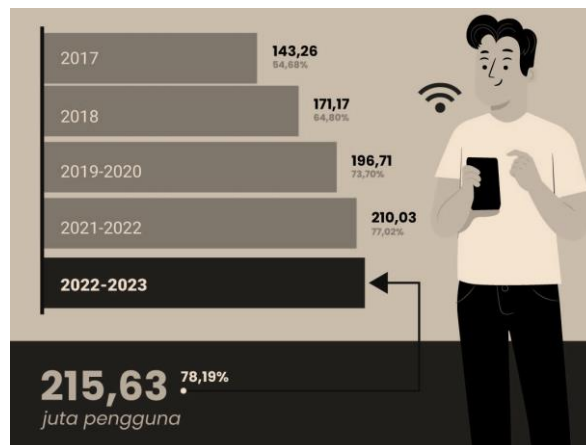
### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Komunikasi merupakan aktivitas manusia yang sangat penting. Bukan hanya dalam kehidupan organisasi, namun dalam kehidupan manusia secara umum (Pohan, 2021: 29). Bahasa berfungsi sebagai identitas suatu negara dan alat untuk komunikasi. Setiap individu memerlukan bahasa untuk berinteraksi, menyampaikan ide dan pendapat, serta dalam hubungan sosial lainnya (Prasasti, 2016: 10). Bahasa dan komunikasi saling terkait erat, dengan bahasa berperan sebagai sarana atau media komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dengan orang lain. Menurut Noermanzah (2017: 41-49), bahasa merupakan bentuk pesan yang sering disampaikan melalui ekspresi dalam berbagai aktivitas komunikasi. Berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) (2023), bahasa adalah sistem simbol bunyi yang digunakan oleh kelompok masyarakat untuk berkolaborasi, mengidentifikasi diri, dan berinteraksi (Mailani dkk, 2022: 17-24). Dalam berkomunikasi dibutuhkan media yaitu bahasa dan non-bahasa untuk berinteraksi dengan sesama.

Di era informasi digital, media sosial menjadi tempat berinteraksi yang paling banyak di manfaatkan. Wadah paling utama sebuah berita serta informasi yakni media sosial yang disebarkan dengan cepat dan luas. Media sosial mengacu pada praktik memanfaatkan alat digital untuk tujuan berkomunikasi dengan orang lain, merangsang perdebatan, dan membina ikatan interpersonal

bagaimana orang berbicara satu sama lain telah sangat berpengaruh oleh munculnya media sosial (Suri dkk, 2019: 32-44). Laporan "Digital 2023 Indonesia" terbaru yang diterbitkan oleh Dataportal.com mengungkapkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. terhitung pada 2017 dengan 143,26 pengguna, pada 2018 dengan 171,17 pengguna, di tahun 2019-2020 dengan pengguna 196,71, di tahun 2021- 2022 dengan 201,03 pengguna, serta kira-kira bisa bertambah peningkatan sampai tercapai 215,63 juta pengguna pada 2023.



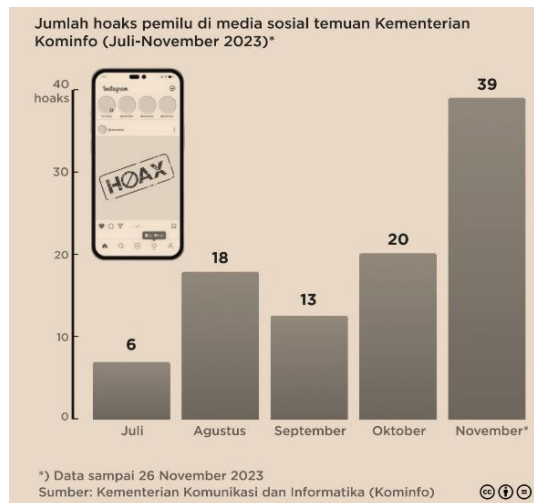
Gambar 1.1. Jumlah pengguna internet di Indonesia  
(Sumber: Dataportal.com, 2023)

Dilansir dari Kominfo (Kementerian Komunikasi dan Informasi), Negara dengan jumlah pengguna internet terbesar di dunia adalah Indonesia. Berdasarkan survei Januari 2023, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 212,9 juta dari total populasi 276,4 juta jiwa (Kominfo, 2023). Tidak sedikitnya jumlah pengguna internet membuat media sosial sekarang tidak lagi hanya sekadar alat mencari informasi, tetapi tanpa disadari juga melakukan produksi informasi dan sekaligus mendistribusikan informasi berupa teks tulisan, komentar, gambar/foto, dan sebagainya. Syahputra (2021: 201-214) menyatakan bahwa tidak dapat dipungkiri



siapapun yang termasuk telaten dalam mediasosial dapat bergabung hingga bisa ikut berkecimbung menjadi produsen maupun konsumen. Bebasnya siapapun memproduksi dan mendistribusikan informasi ini tentunya akan memberikan banyak dampak dan permasalahan, salah satunya adalah munculnya berita bohong.

Menurut Nugroho (2017: 45-56) Berita bohong adalah informasi yang dibuat-buat untuk menutupi fakta sebenarnya atau bisa juga diartikan sebagai usaha untuk membalikkan kenyataan dengan menggunakan informasi yang tampak meyakinkan namun tidak dapat dipastikan kebenarannya. Dari survei yang dilakukan Kominfo serta Mafindo (Masyarakat Anti-Fitnah Indonesia) pada 17 Juli 2023 sampai 26 November 2023 terdapat media sosial yang paling banyak menjadi sumber berita bohong. Survei tersebut menunjukkan peningkatan berita bohong terutama mengenai pemilu dengan 6 berita bohong di Juli dan meningkat menjadi 18 di Agustus, lalu September sedikit menurun menjadi 13 berita bohong, kemudian naik lagi menjadi 20 berita bohong di Oktober, dan secara drastis meningkat menjadi 39 berita bohong di November. Facebook menjadi media tertinggi penyebaran berita bohong dengan ditemukan 32 kasus dengan preferensi yang hampir mendekati 48%. TikTok menempati posisi kedua dengan 21 konten yang diajukan. Dilanjut Youtube dengan 17 konten, X dengan 3 konten, dan Snack Video sebanyak 2 konten. Tahun 2024 menjadi tahun politik yang tidak dapat dipungkiri penyebaran berita bohong semakin meningkat terutama berita mengenai pemilu yang menjadi isu paling ditunggu oleh masyarakat.



Gambar 2.1. Peningkatan berita bohong di media sosial  
(Sumber: kominfo, 2023)

Pemanfaatan internet, terutama media sosial, telah memberikan dampak signifikan terhadap partisipasi dan minat politik di berbagai kalangan. Media sosial memungkinkan individu untuk menyampaikan pendapat, mengikuti berita politik, dan terlibat secara aktif dalam kampanye politik. Pengertian tentang penyuaran masing-masing calon tertuang Pasal 1 ayat (35) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, kampanye pemilu adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta pemilu atau pihak yang mereka tunjuk untuk meyakinkan pemilih melalui visi, misi, program, dan citra peserta pemilu. Pasal 267 ayat (1) juga menyebutkan bahwa kampanye pemilu dianggap sebagai bagian dari pendidikan politik masyarakat dan harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Masa tersebut pada pemilu Calon Presiden Wakil Presiden 2024 dilaksanakan pada 28 Oktober 2023 sampai dengan 10 Februari 2024. Kampanye secara *online* menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Masing-masing pasangan Capres dan Cawapres memanfaatkan media sosial untuk mengomunikasikan program-program mereka kepada pemilih, membangun basis dukungan, dan

berinteraksi dengan pemilih potensial. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dalam pemilu memberikan keuntungan dalam hal efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan, tetapi perhatian yang serius harus diberikan pada aspek keamanan data guna menjaga citra dan kualitas pelaksanaan pemilu (Yuni, 2022: 123-134). Hadirnya internet dan media sosial juga memiliki dampak negatif. Tidak semua informasi yang beredar di media sosial dipastikan validitasnya yang memunculkan tantangan dalam bentuk penyebaran berita bohong yang dapat memengaruhi pemilu.

Menurut Mony (2020: 87) Bahasa jurnalistik merupakan alat yang digunakan jurnalis untuk menyajikan dengan jelas peristiwa dan realitas terkini. Lewat dari ilmu jurnalistik, Melalui bahasa jurnalistik, peristiwa kemudian kenyataan disampaikan untuk seluruh rakyat supaya bisa mengonsumsi kebentukan karyanya jurnalis lain. Ada 17 karakteristik yang dimiliki bahasa jurnalistik yakni sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, populis, logis, gramatikal, mengesampingkan kata tutur, mengesampingkan kata dan istilah asing, pemilihan diksi yang tepat, menghindari kalimat pasif, mengesampingkan kata atau istilah teknis, dan tunduk kepada kaidah etika (Sumadiria, 2018: 121-134). Adanya penyimpangan terhadap karakteristik bahasa jurnalistik merupakan salah satu penyebab munculnya berita bohong.

Penelitian terkait pelanggaran bahasa jurnalistik pernah dilakukan oleh Prakoso (2019) dengan judul “Berita Bohong di Media Sosial pada Masa Pemilu Capres dan Cawapres 2019 Sebagai Bentuk Pelanggaran Karakteristik Bahasa Jurnalistik”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan

ketidaksiain dan bagaimana cara menganalisis berita bohong dari tinjauan karakteristik jurnalistik. Hasil penelitiannya mengemukakan pelanggaran karakteristik bahasa jurnalistik yang meliputi pelanggaran karakteristik kaidah dan etika bahasa, jelas, padat, jernih, singkat, sederhana, lugas, kalimat aktif, menarik, demokratis, dan karakteristik menghindari istilah teknis. Perbedaan penelitian Prakoso dengan penelitian yang akan dilakukan adalah masa pemilu Prakoso pada masa pemilu 2019 sedangkan penelitian ini pada masa pemilu 2024. Perbedaan yang lainnya adalah perbedaan waktu pemilihan data. Penelitian Prakoso memilih pada masa tenang sampai tanggal pemungutan suara sedangkan penelitian ini memilih pada masa kampanye sampai hari tenang. Selain itu perbedaannya penelitian Prakoso hanya menunjukkan bentuk pelanggaran jurnalistik saja sedangkan penelitian ini menunjukkan bentuk pelanggaran jurnalistik disertai dengan teknik penentuan kebenaran berita bohong. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Prakoso terletak pada objek penelitian yaitu pelanggaran karakteristik bahasa jurnalistik.

Penelitian Alfarizi dan Sudrajat (2022) dengan judul “Karakteristik Bahasa Jurnalistik pada Berita Utama Media *cnnindonesia.com*”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat sembilan macam penyimpangan karakteristik bahasa jurnalistik di media *online* *cnnindonesia.com*. Penelitian yang dilakukan Alfarizi dan Sudrajat dengan penelitian ini mempunyai fokus yang sama yaitu mengkaji pelanggaran bahasa jurnalistik. Adapun pembedanya terletak pada teori yang digunakan yaitu penelitian Alfarizi dan Sudrajat menggunakan teori karakteristik jurnalistik dari Sumadira (2016) sedangkan

penelitian ini menggunakan teori pelanggaran karakteristik jurnalistik oleh Mony (2020). Perbedaan selanjutnya terletak pada subjek yang dipilih yaitu penelitian ini pada media sosial (*facebook, X, WhatsApp, dan website*) sedangkan penelitian terdahulu memilih subjek media *cnnindonesia.com*. Dengan demikian perbedaan teori dan objek kajian yang digunakan akan memberikan hasil yang berbeda.

Penelitian lain berjudul “Karakteristik Bahasa Jurnalistik dalam Berita Utama Surat Kabar Suara Merdeka Tahun 2021” yang diteliti oleh Sari dkk. (2021). Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik bahasa jurnalistik dalam berita utama surat kabar Suara Merdeka tahun 2021. Pada penelitian tersebut terdapat karakteristik bahasa jurnalistik yaitu komunikatif, spesifik, kejelasan makna, penghematan kata, dan ketidakmubaziran atau ketidakklisean pada berita utama surat kabar Suara Merdeka edisi Januari 2021 hingga April 2021. Penelitian Sari dkk. memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu membahas tentang karakteristik bahasa jurnalistik namun dengan teori yang berbeda. Penelitian Sari dkk. hanya berfokus pada pengklasifikasian karakteristik bahasa jurnalistik sedangkan pada penelitian ini berfokus pada bentuk pelanggaran bahasa jurnalistik. Perbedaan yang lainnya terletak pada subjek yang dipilih. Subjek penelitian Sari dkk. hanya berfokus pada berita utama surat kabar Suara Merdeka Tahun 2021 sedangkan penelitian ini mencakup subjek yang lebih luas yaitu media sosial (*facebook, X, WhatsApp, dan website*) tahun 2023.

Berdasarkan fenomena yang terjadi yakni munculnya berita bohong dan

maraknya pelanggaran karakteristik bahasa jurnalistik maka penelitian ini hendak meneliti lebih lanjut tentang berita bohong jurnalistik pada masa kampanye capres dan cawapres pemilu 2024 sebagai bentuk pelanggaran karakteristik bahasa jurnalistik. Peneliti memilih berita bohong pada masa kampanye Capres dan Cawapres 2024 karena hal tersebut perlu diwaspadai agar tidak terjadi lebih banyak lagi berita bohong yang nantinya dapat berdampak terhadap keputusan politik hingga memecah belah masyarakat. Peneliti memilih pelanggaran karakteristik bahasa jurnalsitik karena dapat merusak kredibilitas media dan memengaruhi persepsi masyarakat terhadap keabsahan berita dan informasi yang mereka terima.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2017: 92). Relevan dengan pernyataan tersebut, Sugiyono (2020: 275) juga berpendapat bahwa penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, dan fisibilitas masalah yang akan dipecahkan.

Pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik dan seperti apa bentuk pelanggaran karakteristik bahasa jurnalistik pada berita bohong dalam masa kampanye Capres dan Cawapres pemilu 2024. Alasan peneliti fokus terhadap pelanggaran karakteristik bahasa jurnalistik karena masalah ini juga penting dikaji untuk mencegah penyebaran berita bohong dan manipulasi opini publik di masa kampanye pemilu juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang berita bohong sehingga ke depannya diharapkan masyarakat akan lebih waspada dan

kritis terhadap informasi yang diterima. Dari fokus penelitian tersebut, judul penelitian ini adalah yaitu “*Bentuk Pelanggaran Karakteristik Bahasa Jurnalistik pada Berita Bohong di Media Sosial Masa Kampanye Capres dan Cawapres 2024*”.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian sebagaimana telah diuraikan, penelitian ini akan meneliti pelanggaran karakteristik bahasa jurnalistik dengan menggunakan konsep Sumadiria (2016). Agar penelitian ini lebih terarah maka dibuatlah pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah teknik menentukan berita bohong di media sosial dari tinjauan karakteristik bahasa jurnalistik?
2. Bagaimanakah bentuk bahasa jurnalistik pada berita bohong di media sosial pada masa Kampanye Capres dan Cawapres 2024?
3. Bagaimanakah bentuk pelanggaran karakteristik bahasa jurnalistik yang terdapat pada berita bohong di media sosial pada masa Kampanye Capres dan Cawapres 2024?

### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik bahasa jurnalistik pada berita bohong di masa kampanye capres dan cawapres 2024 di media sosial. Secara khusus tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan teknik menentukan berita bohong di media sosial dari tinjauan karakteristik bahasa jurnalistik
2. Mendeskripsikan penggunaan bahasa jurnalistik pada berita bohong di media

sosial pada masa Pemilu Capres dan Cawapres 2024.

3. Mendeskripsikan bentuk pelanggaran karakteristik bahasa jurnalistik yang terdapat pada berita bohong di media sosial pada masa Pemilu Capres dan Cawapres 2024.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Berikut adalah deskripsi manfaat yang dicapai dari penelitian yang dilakukan.

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoritis, penelitian ini dapat mengevaluasi sejauh mana berita bohong melanggar prinsip-prinsip objektivitas, akurasi, dan profesionalisme dalam jurnalisme. Dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang fenomena berita bohong dalam konteks kampanye politik, serta implikasinya terhadap praktik jurnalistik dan dinamika komunikasi politik yang lebih luas.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang penggunaan bahasa jurnalistik pada berita bohong di media sosial pada masa Pemilu Capres dan Cawapres 2024 sehingga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang jurnalistik.



b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang bentuk pelanggaran karakteristik bahasa jurnalistik yang terdapat pada berita bohong di media sosial sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi media sosial dan menjadi konsumen media yang lebih bertanggungjawab serta memerangi penyebaran berita bohong.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya pencegahan dan penanganan berita bohong di media sosial, khususnya pada masa kampanye pemilu sehingga integritas proses demokrasi terjaga dari pengaruh informasi yang menyesatkan.

d. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi acuan memahami pola penyebaran dan karakteristik bahasa jurnalistik berita bohong sehingga dapat mengembangkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan literasi media digital siswa serta pengajaran teknik penulisan berita yang kredibel.

e. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan pentingnya penggunaan bahasa yang tepat dan etis dalam komunikasi jurnalisisme di media sosial serta meningkatkan kesadaran dan keterampilan berpikir siswa dalam mengevaluasi konten media informasi yang beredar.

f. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk mengembangkan kurikulum dan kebijakan sekolah terkait pendidikan literasi media digital serta mendukung program sekolah dalam mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang cerdas dan bertanggungjawab di era digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Farizi, P. dan Sudrajat, Y. 2022. *Karakteristik Bahasa Jurnalistik pada Berita Utama Media cnnindonesia.com*. LOGOS Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ilmu Sosial, 1(01), 7-11. ---
- Chumairoh, H. 2020. *Ancaman Berita Bohong di Tengah Pandemi Covid-19*. Vox Populi, 3(1), 22-30.
- Daring, K. B. B. I. . 2023.. Hasil Pencarian-KBBI Daring. *Accessed: Jul, 9*.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Alfabeta, Bandung
- Despita, D. 2020. *Analisis Penggunaan Karakteristik Bahasa Jurnalistik dalam Berita Utama Surat Kabar Harian Riau Pos*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau. (Online). tersedia: diunduh 15 januari 2023.
- Edwardo. J. 2018. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Bandung: Alfabeta. ---
- II, B. A. Teori 1. *Pengertian Teori. Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Berita Kriminal Di Media Online Riauterkini. Com* .periode 1-31 mei 2018.
- Ibrahim. M. B. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Juditha, C. 2018. *Hoax communication interactivity in social media and anticipation (Interaksi komunikasi hoax di media sosial serta antisipasinya)*. Pekommas, 3(1), 261723.
- Khairunnisa, E. 2012. *Penerapan bahasa jurnalistik pada Bberita utama “Straight News” di surat kabar “Radar Bekasi” edisi 1-5 Oktober 2012*.
- Kominfo. 2023. Kementerian Komunikasi dan Informatika. Website Resmi Kementerian Komunikasi Dan Informatika RI. Accessed February, 17.
- Kristi Poerwandari. *Gaduh di Media*. Kompas. Edisi 11 Februari 2017
- Kusumastuty, M. I. 2019. *Struktur Wacana dan Karakteristik Bahasa Berita Hoaks dalam Whatsapp Messenger*. Jakarta, 9—12 Juli 2019: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. 2022. *Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia*. Kampret Journal, 1(2), 1-10.
- Moleong, L. 2017. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung. Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.

- Mony, H. 2020. *Bahasa jurnalistik: aplikasinya dalam penulisan karya jurnalistik di media cetak, televisi, dan media online*. Deepublish.
- Muttaqien, F. A., & Irawan, A. D. 2021. *Penerapan Hukum Pidana Penyebaran Berita Hoax Melalui Media Sosial Era Pandemi Covid-19*. *Media of Law and Sharia*, 2(4), 305-315.
- Nafi. A. 2018. *Etika Jurnalisme di Era Digital*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Noermanzah, N. 2017. *Struktur Kalimat Tunggal Bahasa Sindang di Kota Lubuklinggau dan Pengaruhnya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1-26.
- Nugroho, S. E. 2017. *Upaya masyarakat anti fitnah indonesia mengembalikan jatidiri bangsa dengan gerakan anti hoax*. *Prosiding konferensi nasional peneliti muda psikologi indonesia*, 2(1), 1-4.
- Nurhayat. W. 2019. *Bahasa Jurnalistik: Karakteristik dan Pengaruhnya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pohan, D. D., & Fitria, U. S. 2021. *Jenis Jenis Komunikasi*. *Cybernetics: Journal*
- Prasetyo, G. 2019. *Demokrasi Milenial*. Ruas Media.
- Prakoso Y.A. 2019. *Berita Bohong Di Media Sosial Pada Masa Pemilu Capres Dan Cawapres 2019 Sebagai Bentuk Pelanggaran Karakteristik Bahasa Jurnalistik*. PBSI, Universitas PGRI Yogyakarta. ---
- Prasasti, R. 2016. *Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Unswagati*. *Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon*, 18(3), 114-119. 29-37.
- Rahardi, R. K. 2020. *Depicting pragmatic meanings of covid-19 hoaxes in social media: cyber-pragmatic perspective*. *Jurnal Kata: Penelitian Tentang Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 4(2), 261-272.
- Ratna, N. K. 2004. *Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyid, A. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berupa Mobile Game Ninja Aljabar Berbasis Edutainment Kelas VIII SMP* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Sari, K. I., Wismanto, A., & Budiawan, R. Y. S. 2022. *Karakteristik Bahasa Jurnalistik dalam Berita Utama Surat Kabar Suara Merdeka Tahun 2021*. *Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1).

- Seap, R. 2022. *Karakteristik Bahasa Jurnalistik: Mengutamakan Kalimat Aktif untuk Meningkatkan Pemahaman Pembaca*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 15(2), 123-134.
- Septiani, M. E. 2022. *Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis Dalam Editorial Surat Kabar Tribun Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Setiawan, Z., Judijanto, L., Azizah, I. S., Heirunissa, H., Islami, V., Suprayitno, D., ... & Noorzaman, S. 2024. *Pengantar Administrasi Bisnis: Teori Komprehensif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono, L. 2020. *Analisis situasi pembangunan manusia di Jawa Tengah*. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 3(1), 12-23.
- Sugiyono. 2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: C.V Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan R and D*. In Bandung: Alfabeta. ---
- Sumadiria, A. H. 2016. *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Simbiosis Rekatama Media. ---
- Sumadiria, A. S. H. 2018. *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Syahputra, I., Ritonga, R., Purwani, D. A., Masduki, Rahmaniah, S. E., & Wahid, U. 2021. *Pandemic politics and communication crisis: How social media buzzers impaired the lockdown aspiration in Indonesia*. *SEARCH Journal of Media and Communication Research*, 13(1), 31–46. ---
- Yani, Ahmad, 2022. *Urgensi Pengaturan Tindak Pidana Pemilu Elektronik Pada Pelaksanaan Pemilu 2024*, *Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia*. ---